

## ABSTRAK

### ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Blora)

Oleh:

**Hernanda Putra Al-Rifqi**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Blora pada tahun 2018 – 2020 ditinjau dari : (1) Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, (2) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, (3) Rasio Efektivitas PAD, (4) Rasio Belanja Modal, (5) Rasio Belanja Operasi, (6) Rasio Pertumbuhan, (7) *Debt Service Coverage Ratio*, (8) *Konsep Value for Money*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dari BPS Kabupaten Blora dan BPPKAD Kabupaten Blora.

Hasil analisis menunjukkan bahawa kinerja keuangan Kabupaten Blora ditinjau dari (1) Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal masih tergolong kurang karena berada dalam interval 10%-20% (2) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah tergolong dalam pola instruktif karena berada didalam interval 0-25% (3) Rasio Efektivitas PAD tergolong efektif karena berada diatas 100% (4) Rasio Belanja Modal terlihat terus menurun dan dapat diartikan Blora kurang dalam pembangunan (5) Rasio Belanja Operasi terus meningkat dan dapat diartikan Blora lebih fokus dalam belanja pegawai (6) Rasio Pertumbuhan menunjukkan peningkatan walaupun terjadi pandemi (7) *Debt Service Coverage Ratio* tidak dapat dilakukan perhitungan karena tidak memiliki hutang (8) *Konsep value for money* dapat dikatakan ekonomis, efisien dan efektif karena masuk dalam interval 90- 100%.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Belanja Modal, Rasio Belanja Operasi, Rasio Pertumbuhan, *Debt Service Coverage Ratio*, *Konsep Value for Money*.